

Hujan Deras, Bupati Tanah Datar Imbau Waspada Bencana Alam

Linda Sari - SUMBAR.SAPA129.COM

Apr 2, 2026 - 16:49



Tanah Datar - Langit Tanah Datar menangis lebih deras sejak kemarin, meresponsnya, Bupati Eka Putra mengeluarkan imbauan mendesak. Bukan tanpa alasan, intensitas hujan yang tak kunjung reda ini berpotensi memicu ancaman nyata bagi masyarakat, terutama yang bermukim di area rentan.

Kekhawatiran terbesar tertuju pada potensi banjir, banjir bandang, hingga tanah longsor. Wilayah yang berada di bantaran sungai yang berhulu langsung dari Gunung Marapi menjadi sorotan utama. Daerah-daerah ini, yang selama ini menjadi saksi bisu kehidupan warga, kini berisiko tinggi terdampak luapan air dan pergerakan tanah.

Bupati Eka Putra, dengan suara yang terdengar penuh kepedulian, menekankan pentingnya kesiapsiagaan seluruh elemen masyarakat. Beliau mengingatkan bahwa alam memiliki kekuatan yang tak terduga, dan kewaspadaan adalah kunci utama untuk meminimalkan risiko dan kerugian. Pengalaman pahit dari bencana-bencana sebelumnya seharusnya menjadi pelajaran berharga bagi kita semua.

"Saya mengimbau seluruh masyarakat, terutama yang berada di bantaran sungai yang berhulu dari Gunung Marapi, untuk terus meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi banjir, banjir bandang, dan tanah longsor," tegas Bupati Eka Putra pada Kamis (02/04/2026).

Bagi warga yang tinggal di daerah-daerah yang telah diidentifikasi sebagai zona merah bencana, himbuan ini bukan sekadar anjuran, melainkan sebuah panggilan untuk menjaga keselamatan diri dan keluarga. Mengingat kembali setiap detik genting saat bencana melanda, rasa takut itu masih membekas, namun kesiapan yang matang bisa menjadi perisai terkuat kita.

Pergerakan tanah dan aliran air yang deras dari puncak gunung yang megah ini dapat berubah menjadi ancaman serius ketika curah hujan mencapai level kritis. Oleh karena itu, setiap laporan cuaca, setiap tanda-tanda alam yang mencurigakan, harus segera ditindaklanjuti dengan langkah-langkah antisipasi yang tepat.

Keselamatan warga adalah prioritas utama. Pemerintah daerah terus berupaya memberikan informasi terkini dan memantau kondisi lapangan, namun peran serta aktif masyarakat dalam menjaga kewaspadaan di lingkungan masing-masing menjadi sangat krusial. Mari kita bersama-sama menghadapi potensi bencana ini dengan bijak dan penuh tanggung jawab.(Lindafang)